

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, konservatisme akuntansi, risiko perusahaan terhadap penghindaran pajak pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan penjualan menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan mempengaruhi naik turunnya laba perusahaan yang digunakan sebagai dasar perhitungan beban pajak. Apabila perusahaan memiliki laba yang tinggi maka perusahaan cenderung untuk taat pajak dan tidak melakukan praktik penghindaran pajak.
2. Konservatisme akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut dikarenakan adanya peraturan pemerintah mengenai perpajakan yang menyebabkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak menjadi rendah
3. Risiko perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan seorang eksekutif tidak dapat memutuskannya sendiri. Seorang eksekutif bersifat *risk averse*, apabila prinsipal meminta untuk melakukan tindakan penghindaran pajak, maka seorang eksekutif harus berani untuk mengambil risiko tersebut.

4. Pertumbuhan penjualan, konservatisme akuntansi dan risiko perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu akuntansi terkhusus dalam praktik penghindaran pajak. Setelah melakukan penelitian ini terdapat beberapa masukan antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah variabel independen dalam penelitiannya yang memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak seperti ukuran perusahaan, *leverage*, kompensasi rugi fiskal dan *corporate governance*.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian untuk melihat variabel yang mempengaruhi penghindaran pajak.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah jangka tahun penelitian agar dihasilkan penelitian yang benar-benar mencerminkan perilaku penghindaran pajak oleh suatu perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan pada jumlah sampel karena terdapat data outlier yang menyebabkan data sampel menjadi berkurang dari 115 menjadi 80 sampel.